

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Ada banyak perubahan-perubahan terhadap sistem maupun tatanan konsep dalam dunia Pendidikan yang disebabkan oleh pesatnya perkembangan teknologi di Indonesia. Riset membuktikan bahwa era digital memberi peluang positif pada implementasi pendidikan karakter. Tantangan kita adalah bagaimana mengajari siswa untuk menavigasi etika di era digital. Beberapa tantangan yang harus dihadapi dalam pendidikan karakter di era digital mencakup keseimbangan, keselamatan dan keamanan, perundungan siber, sexting, hak cipta dan plagiarism. Para pembuat kebijakan pendidikan perlu berperan aktif dalam pengembangan berkelanjutan pembelajaran karakter secara digital untuk memastikan penerapan pembelajaran digital yang efektif.<sup>1</sup>

Berbagai macam media yang berbasis digital sudah diciptakan dan dikembangkan oleh pemerintah untuk menunjang kemajuan pendidikan di berbagai lapisan daerah yang ada di Indonesia, seperti internet, rumah belajar, TV edukasi, radio edukasi, youtube, whatsapp, google form, quizzes, website dan masih banyak lagi karya digital yang disediakan oleh pemerintah. Hal ini sejalan dengan apa yang menjadi tujuan dari pemerintah Indonesia di tahun 2045 yaitu menjadikan masyarakat generasi emas di tahun tersebut.

---

<sup>1</sup> Triyanto Triyanto, *Peluang Dan Tantangan Pendidikan Karakter Di Era Digital*, Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan, 17.2 (2020)

Tentunya ada banyak masalah yang harus dilalui oleh pemerintah dalam mewujudkan impian tersebut di berbagai aspek. Direktur Ekonomi Digital Kementerian Kominfo, I Nyoman Adhiarna mengatakan bahwa, kita perlu memberikan perhatian khusus pada pendidikan dan penguasaan teknologi digital. Pada RPJMN tahun 2020-2024 telah melihat bahwa transformasi digital pada sektor-sektor strategis nasional perlu dilaksanakan dan dipercepat”.<sup>2</sup> hal ini dilakukan untuk menambah perluasan di berbagai sektor kemajuan ekonomi nasional khususnya dalam sektor Pendidikan. Hal ini sejalan dengan pendapat John Dewey yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup.<sup>3</sup>

Pendidikan merupakan elemen yang sangat penting dan juga paling mendasar dalam kehidupan manusia karena dampak yang dimunculkan dari Pendidikan itu sendiri akan menunjukkan kualitas dari sumber daya manusia itu sendiri, apalagi di zaman yang segala sesuatunya sudah menggunakan teknologi sitem digital. Mulai dari era *society 4.0* yang belum begitu lama mencuat di Indonesia sekarang sudah disusul kembali dengan revolusi era *society 5.0* dimana transisi perkembangan yang harus dikejar begitu cepat dengan adanya kecanggihan teknologi diberbagai segi kehidupan. *Society 5.0* adalah masyarakat yang dapat menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan berbagai inovasi yang lahir di era

---

<sup>2</sup> I Nyoman Adhiarna, *Transformasi Digital Sektor Pendidikan Dipercepat, Guru Wajib Kuasai Teknologi*, 2024, hal. 1-3.

<sup>3</sup> Jhon Dewey, *Eksperiences an Education* dalam James Wm., *Taking Sides: Clashing Vives on Controversial Educational Issues*, America: Mc Graw-Hill Duskhin, 2005, hal. 4-5.

revolusi industri 4.0.<sup>4</sup> Seperti *internet on things* (internet untuk segala sesuatu), *artificial intelligence* (kecerdasan buatan), *big data* (data dalam jumlah besar), dan robot untuk meningkatkan kualitas hidup manusia.

Untuk mengatasi hal tersebut, para pendidik harus mengintegrasikan setiap mata pelajaran ke dalam pendidikan karakter, termasuk mata pelajaran akidah akhlak yang mengajarkan untuk berperilaku sesuai dengan norma-norma agama yang ada.<sup>5</sup>

Pendidikan digital adalah suatu proses pengintegrasian teknologi digital dalam pendidikan bagi guru-guru mencapai objektif-objektif semasa proses pembelajaran dan pemudahcaraan dijalankan,<sup>6</sup> yaitu guru harus sentiasa bersikap proaktif, menilai diri, bersedia, berkeyakinan dan mengambil inisiatif untuk berusaha meningkatkan kemahiran dan menghasilkan teknik pengajaran berkesan yang mampu menarik minat murid. Di dalam pemilihan dan penggunaan media pembelajaran digital yang sesuai dengan materi pelajaran haruslah direncanakan dengan sangat baik dan teliti supaya pembelajaran bisa berjalan dengan baik, menyenangkan, dan tentunya tepat sasaran dengan tujuan yang diinginkan. Penggunaan media pembelajaran digital ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dan tepat sasaran dengan materi serta perangkat yang digunakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

---

<sup>4</sup> Pristian Hadi Putra, *Tantangan Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Society 5.0*, *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 19.02 (2019), hal. 99-110, <https://doi.org/10.32939/islamika.v19i02.458>, 30 Januari 2023.

<sup>5</sup> Efi Fadilah (et al), *Podcast Sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio*, *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 1.1 (2017), <https://doi.org/10.24198/kj.v1i1.10562>, 30 Januari 2023.

<sup>6</sup> Mohd Amirul Bashah dan Hafizhah Zulkifli (ed), *Isu Dan Cabaran Guru Pendidikan Islam Dalam Penerapan Pendidikan Digital*, *Advanced Research In Islamic Studies And Education (ARISE)*, 2.1 (2022).

sehingga peserta didik bisa merasakan dan menjiwai secara langsung manfaat pembelajaran menggunakan media pembelajaran digital.

Media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran-pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.<sup>7</sup> Pengajaran dengan menggunakan media tidak hanya menggunakan kata-kata (simbol verbal). Dengan demikian, hasil pembelajaran pengalaman lebih bermakna bagi siswa. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.<sup>8</sup>

Dalam hal ini, penulis mengadakan pengamatan di MTs Musthofawiyah Soko yang sedikit banyak sudah mengikuti perkembangan era digital dalam penggunaan media pembelajarannya, seperti media power point, whatsapp, youtube, google classroom, dan lainnya, akan tetapi belum begitu maksimal dikarenakan kondisi sarana dan prasarana yang belum optimal sehingga memiliki beberapa kendala dalam penerapannya. Selain itu juga faktor dari pendidiknya juga yang masih dalam tahap pengembangan dalam memahami media pembelajaran digital.

---

<sup>7</sup> M S I Waqfin dan M Tarno (ed), *Professionalism of Teachers Akidah Akhlaq in Utilizing Digital-Based Learning Media At MAUWH*, SCHOOLAR: Social and Literature ..., 1.3 (2021), [https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/jurnal\\_pengabdian/article/view/1236](https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/jurnal_pengabdian/article/view/1236). 30 Januari 2023

<sup>8</sup> M. Muammar dan S. Suhartina (ed), *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak*. KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan, 11(2), 2018 hal. 176-188.

Memang kondisi yang ditekankan oleh pemerintah dalam dunia pendidikan terkadang banyak yang belum sesuai dengan kondisi yang ada pada sekolah-sekolah di wilayah pedesaan khususnya di MTs Musthofawiyah ini. Ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan ketika akan menerapkan media pembelajaran digital, seperti kondisi sekolah, kondisi lingkungan keluarga, juga situasi yang sedang dihadapi di sekitar lingkungan sekolah maupun di dalamnya. Karena terkesan memaksa sehingga seorang pendidik juga dituntut harus bisa memahami dan menguasai serta mampu menyampaikan materi dalam bentuk yang simpel namun bisa sampai kepada peserta didik, mudah diterima, dipahami, serta memberikan kesan yang menyenangkan dan enjoy dalam mengikuti pembelajaran sesuai dengan apa yang menjadi harapan bagi seorang pendidik.

Mata pelajaran akidah akhlak yang merupakan salah satu mata pelajaran yang menyumbangkan kontribusi terhadap perubahan peserta didik baik dalam karakter maupun prestasi. Oleh karenanya, untuk menyikapi perubahan era ini maka pendidikan akidah akhlak harus terus mengembangkan aspek-aspek pendidikannya, pengajaran, maupun metode belajar.<sup>9</sup> Oleh karena itu pendidik diharapkan mampu menyampaikan materi Akidah akhlak dengan baik dalam menggunakan teknologi digital pada proses pembelajaran. Selama ini banyak dari pendidik yang dalam praktek penyampaian pembelajaran akidah akhlak menggunakan metode-metode ceramah dan tatap muka karena cukup efektif untuk beralih ke media digital yang memudahkan

---

<sup>9</sup> Silviana Putri Kusumawati, *Pendidikan Akidah-Akhlak Di Era Digital*, EDUSOSHUM: Journal of Islamic Education and Social Humanities, 1.3 (2021), hal. 130-38.

guru dalam menjelaskan di zaman yang sudah maju teknologi, juga menarik minat siswa untuk belajar agar tidak bosan jika hanya dengan metode ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran yang menarik.

Poses pembelajaran di kelas tentunya tidak semudah apa yang kita bayangkan, apalagi dalam menyampaikan sebuah materi kepada siswa, perlu adanya strategi perencanaan agar materi yang disampaikan bisa diterima dengan mudah oleh siswa. Metode-metode yang dipilih dikombinasikan dengan sebuah media pembelajaran berbasis digital sebagai pijakan untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efisien dan menyenangkan. Pada mata pelajaran akidah akhlak juga sangat perlu diterapkan media pembelajaran digital supaya menarik minat dan memancing semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, mengingat di era digital ini siswa tidak bisa lepas dari teknologi digital (android) yang biasa mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga guru khususnya guru akidah akhlak untuk bisa mengambil kesempatan ikut andil di dalam pemanfaatan teknologi yang sesuai dengan aturan, karena di samping mengajar guru juga harus menanamkan dan memotivasi siswa meskipun berada di era digital harus tetap menjaga akhlaknya serta tetap semangat dalam meningkatkan prestasinya.

Berdasarkan hasil pengamatan lapangan dan wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan kepala sekolah dan guru akidah akhlak serta siswa pada kelas VIII MTs Musthofawiyah Soko diperoleh data-data berupa nilai ulangan Akidah Akhlak pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai yang diperoleh 70, yang mana nilai

tersebut masih belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah tersebut yaitu 78 untuk mata pelajaran aqidah akhlak. Selain itu ada beberapa hal yang menyebabkan rendahnya aktifitas dan prestasi belajar siswa, di antaranya adalah:<sup>10</sup>

1. Masih kurang hubungan atau interaksi yang dilakukan antar siswa dalam memecahkan sebuah permasalahan karena guru sering memberikan tugas individu, sehingga siswa diharuskan memecahkan dan menyelesaikan masalah itu sendiri.
2. Partisipasi siswa yang masih sangat minim ketika proses pembelajaran berlangsung, ini disebabkan karena metode yang diterapkan didominasi oleh guru, sehingga siswa hanya menjadi pendengar dan penonton tanpa ada respon balik yang bisa merangsang pola pikir dari siswa tersebut.
3. Kurangnya minat siswa terhadap dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, dikarenakan metode yang diterapkan terlalu monoton sehingga siswa merasa tidak begitu penting dan menganggapnya sepele serta tidak memiliki dampak yang berarti terhadap prestasi siswa itu sendiri.

Untuk menyikapi permasalahan di atas, penulis mencoba menerapkan suatu pendekatan mengenai media pembelajaran digital yang nantinya diharapkan bisa meningkatkan prestasi belajar siswa.

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Mu'zi Ahmad, 4 Maret 2023 di MTs Musthofawiyah.

Dari uraian di atas, maka penulis melakukan penulisan dengan judul:  
**“Pengaruh Media Pembelajaran Digital Terhadap Prestasi Belajar  
Aqidah akhlak Siswa Kelas VIII di MTs Musthofawiyah Soko”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka didapat sebuah rumusan masalah dari penulisan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran digital terhadap prestasi belajar Aqidah akhlak siswa kelas VIII di MTs Musthofawiyah Soko?
2. Adakah pengaruh media pembelajaran digital terhadap prestasi belajar Aqidah akhlak siswa kelas VIII di MTs Musthofawiyah Soko?

## **C. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan latar belakang dan focus penulisan di atas, maka secara garis besar tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan media pembelajaran digital terhadap prestasi belajar Aqidah akhlak siswa kelas VIII di MTs Musthofawiyah Soko.
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh media pembelajaran digital terhadap prestasi belajar Aqidah akhlak siswa kelas VIII di MTs Musthofawiyah Soko.



## **D. Signifikansi Penulisan**

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penulisan yang akan dilakukan diharapkan mampu menghasilkan manfaat teoritis yaitu berupa sumbangan pemikiran dan tolak ukur dalam penulisan yang akan datang dalam rangka memperbaiki kualitas generasi di masa mendatang dan pendidikan khususnya dalam menerapkan media pembelajaran digital pada aqidah akhlak.

### 2. Manfaat Praktis

Penulis berharap penulisan ini memberi manfaat untuk seluruh praktisi, di antaranya:

#### a) Sekolah

Penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mencetak siswa yang memiliki semangat positif yang tinggi dalam menggunakan media digital sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan pembentukan karakter akhlak yang luhur. Dari hasil penulisan ini nantinya bisa digunakan untuk bahan penulisan berikutnya.

b) Guru

Penulisan ini diharapkan memberikan kontribusi juga memberikan tambahan keilmuan terhadap guru dalam mengaplikasikan pada proses pembelajaran sehingga materi yang disampaikan akan lebih menarik, disenangi, dan juga menambah semangat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

c) Siswa

Penulisan diharapkan bisa menambah semangat dan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar dari siswa itu sendiri dengan memanfaatkan teknologi digital.

d) Penulis Selanjutnya

Sebagai bahan referensi bagi penulis yang akan meneliti tentang masalah media pembelajaran digital dan penulisan ini juga diharapkan bisa menjadi inspirasi serta menambah wawasan keilmuan terhadap penulis di masa mendatang dalam mengkaji media pembelajaran digital agar lebih meningkat di dalam penggunaannya dan bisa memberikan model-model terbaru dalam proses pembelajaran yang berbasis teknologi digital, sehingga siswa juga akan mengalami perubahan-perubahan positif dan peningkatan terhadap prestasinya.

## E. Hipotesis

Menurut Enos Lenong, Hipotesis merupakan suatu pernyataan bahwa dugaan terhadap sesuatu adalah benar.<sup>11</sup> Hipotesis adalah bagian terpenting dalam penulisan yang harus terjawab sebagai kesimpulan penulisan itu sendiri. Hipotesis bersifat dugaan, karena itu penulis harus mengumpulkan data yang cukup untuk membuktikan bahwa dugaannya benar. Hipotesis dibedakan atas dua jenis yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol ditandai dengan kata-kata seperti tidak ada pengaruh, tidak ada hubungan, dan sejenisnya. Hipotesis alternatif adalah lawan dari hipotesis nol. Jika hipotesis nol tidak terbukti, maka hipotesis alternatif dapat diterima. Sebaliknya jika hipotesis nol dapat dibuktikan kebenarannya, maka hipotesis alternatif tidak dapat diterima.

Data yang digunakan untuk membuktikan hipotesis tersebut diperoleh dari sampel yang dipilih oleh penulis. Kesalahan memilih sampel akan mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan kesimpulan hasil penulisan Hipotesis dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  : Tidak ada pengaruh media pembelajaran digital terhadap prestasi belajar Aqidah akhlak siswa kelas VIII di MTs Musthofawiyah Soko.
2.  $H_a$  : Ada pengaruh media pembelajaran digital terhadap prestasi belajar Aqidah akhlak siswa kelas VIII di MTs Musthofawiyah Soko.

---

<sup>11</sup> Enos Lolang, *Hipotesis Nol Dan Hipotesis Alternatif*, Jurnal Kip, 3.3, 2014, 685–96.

## F. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan kesalahan dalam penafsiran atau pemahaman, maka perlu pembatasan mengenai beberapa istilah, di antaranya sebagai berikut:

### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu keadaan ada hubungan timbal balik, atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang di pengaruhi. Sehingga dengan peneleitian ini penulis bisa mengetahui apakah ada perubahan atau pengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah adanya penerapan media pembelajaran digital.

### 2. Media pembelajaran digital

Media pembelajaran adalah alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dan pesan-pesan pengajaran atau pembelajaran dalam bentuk digital. Artinya media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi adalah dalam bentuk digital untuk lebih mudah diterima oleh siswa dan mudah dipahami. Adapun media yang digunakan dalam proses pembelajaran oleh penulis adalah media *canva*, *capcut*, juga *power point*.

### 3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini penulis mengukur prestasi belajar siswa dalam bentuk soal *pre test* dan *post test* untuk

mengetahui tingkat perubahan prestasi siswa sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran dalam bentuk digital

#### 4. Akidah Akhlak

Aqidah adalah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber dari ajaran Islam yang wajib dianut oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat dan mendasar. Pada kesempatan kali ini penulis memilih materi tentang keteladanan Rasul Ulul Azmi dan kesabarannya pada siswa kelas VIII di MTs Musthofawiyah Soko.

#### 5. Orisinalitas Penulisan

Untuk kesempurnaan dan kelengkapan penulisan ini, maka penulis merujuk beberapa penulisan terdahulu yang ada kesamaan dengan penulisan ini. Berikut beberapa penulisan terdahulu tersebut:

Tabel 1.1 Orisinalitas Penulisan

No	Penulis dan Tahun	Judul Penulisan	Variabel Penulisan	Hasil Penulisan	Perbedaan
1	Yulisa Andriyani (2017)	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang.	1. Penggunaan media pembelajaran 2. Hasil belajar siswa	Penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran PAI telah dikategorikan baik	Penggunaan media pembelajaran
2	Rahmat (2020)	Pengaruh Media Pembelajaran Digital Berbasis Pendekatan <i>Saintifik</i> Pada Materi Radiasi Gelombang	1. Penggunaan media pembelajaran digital berbasis <i>saintifik</i> 2. Kemampuan	Penggunaan media digital berbasis pendekatan <i>saintifik</i> berpengaruh terhadap kemampuan kognitif siswa SMAN 10 dan 4 pada materi radiasi	Penggunaan media digital berbasis pendek

No	Penulis dan Tahun	Judul Penulisan	Variabel Penulisan	Hasil Penulisan	Perbedaan
		<i>Elektromagnetik Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa</i>	n kognitif siswa	gelombang elektromagnetik	atau saintifik
3	Siti Athi'atul Maula (2022)	Pengaruh Penggunaan Media <i>Powerpoint</i> dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI	1. Media <i>powerpoint</i> 2. Hasil belajar siswa	Penggunaan alat bantu media <i>powerpoint</i> sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dibuktikan dengan meningkatnya nilai siswa pada setiap ulangan harian, nilai UTS, dan UAS	Penggunaan media pembelajaran <i>powerpoint</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa
4	Agustina Mansiah NST (2020)	Penerapan Media Pembelajaran berbasis <i>Powerpoint</i> dalam meningkatkan Hasil belajar siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tanjung Jabung Timur	1. Penerapan media pembelajaran berbasis <i>powerpoint</i> 2. Peningkatan hasil belajar siswa	Penerapan media pembelajaran berbasis <i>powerpoint</i> berpengaruh positif dalam pembelajaran	Objek Penulisan
5	Adila Suardi (2019)	Efektifitas Penggunaan <i>Powerpoint</i> sebagai Media Pembelajaran Terhadap keaktifan Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam	1. Penggunaan media pembelajaran berbasis <i>powerpoint</i> 2. Peningkatan hasil belajar siswa	Keaktifan belajar siswa yang menggunakan media <i>powerpoint</i> lebih baik dari pada kelas yang tidak menggunakan media <i>powerpoint</i>	Keaktifan belajar siswa

Dari beberapa penulisan terdahulu tersebut memiliki kesamaan dengan penulisan yang akan dilakukan penulis yaitu tentang sistem digital media pembelajaran. Pada penulisan yang akan diteliti oleh penulis ini yakni

mengenai penerapan sistem digital media pembelajaran terhadap prestasi siswa pada pelajaran aqidah akhlak dan upaya yang dilakukan guru dalam penerapan media pembelajaran berbasis digital pada mata pelajaran aqidah akhlak.

Kebaruan yang terdapat pada penulisan ini adalah bahwa penulisan ini akan meneliti pengaruh media pembelajaran digital terhadap prestasi siswa mata pelajaran agama Islam yakni mata pelajaran aqidah akhlak, sedangkan penulisan terdahulu meneliti pada mata pelajaran umum sesuai bidangnya.

## 6. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penulisan ini, maka skripsi disusun dalam bentuk sistematika pembahasan yang terdiri dari 5 bab, yaitu sebagai berikut:

**BAB I Pendahuluan**, berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, hipotesis penulisan, definisi operasional, orisinalitas penulisan, dan sistematika pembahasan.

**BAB II Kajian teori**, berisi pemaparan teori yang berhubungan dengan sistem digitalisasi media pembelajaran serta pengaruhnya terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran Aqidah akhlak.

**BAB III Metode Penulisan**, berisi tentang metode yang digunakan oleh penulis yang terdiri dari jenis penulisan, pendekatan, populasi, sampel, jenis data, sumber data, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data.

**BAB IV Hasil Penulisan**, berisi tentang pemaparan dari hasil penulisan yang sudah dilakukan berupa gambaran secara umum MTs

Musthofawiyah Soko, penggunaan sistem digitalisasi media pembelajaran, hasil analisis data, dan pembahasan hasil.

**BAB V Penutup**, berisi kesimpulan hasil penulisan dan saran-saran

